

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita yang harus dilakukan dengan menetapkan standar-standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan di antaranya standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Melalui lembaga pendidikan dalam proses mempengaruhi peserta didik akan menimbulkan perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia, agar berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan, tujuannya pun bersifat mendidik untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Dalam pelaksanaannya, aktifitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktifitas jasmani yang erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak bagi manusia sebagai aktifitas jasmani merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan (fisik dan psikis).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini berorientasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah “membantu peserta didik untuk kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani” Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu permainan bola besar, sepakbola.

Sepak bola adalah salah satu materi dari permainan bola besar yang ada di sekolah. Sepakbola adalah permainan menggiring bola dengan menggunakan kaki, dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan untuk mendapatkan poin. Dalam menendang bagian mana bola yang akan ditendang akan berpengaruh terhadap jalannya bola. Jika menendang sisi kiri bola, maka bola akan bergerak melengkung ke kanan. Jika menendang tepat di bagian tengah bola, maka bola akan bergerak lurus ke depan. Jika menendang dari sisi kanan bola, maka bola akan bergerak melengkung ke kiri. Sedangkan jika

menendang tepat diatas bola, kemungkinan besar bola tidak akan bergerak kemana-mana. Dan jika anda menendang tepat di bagian bawah bola maka bola terangkat serta melambung ke depan.

Salah satu materi dari sepakbola adalah menendang bola dengan menggunakan kura-kura kaki. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (shooting at the goal). Dilakukan dengan cara Posisi badan berada di belakang bola sedikit condong ke depan. Kaki tumpuan diletakkan di samping bola dan ujung kaki menghadap sasaran dan lutut sedikit ditekuk. Kaki untuk menendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap sasaran, kemudian ayunkan kedepan, Tempatkan punggung kaki tepat di tengah-tengah bola. Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas Pada Siswa Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu, bahwa gerak dasar menendang bola menggunakan kura-kura kaki atau kaki bagian punggung dalam kategori rendah, hal ini dilihat pada saat siswa melakukan gerak dasar menendang bola menggunakan kura-kura kaki atau kaki bagian punggung, hasil tendangan siswa masih miring kekanan dan ke kiri, bahkan sering sekali bola yang akan ditendang, tidak benar-benar mengenai kura-kura kaki., ini disebabkan karena bola yang digunakan adalah bola yang berukuran standar, sehingga siswa sulit melakukan gerakan secara maksimal, karena bola terlalu berat dan keras untuk siswa SD. Hal ini menyebabkan keterampilan gerak dasar menendang

bola menggunakan kura-kura kaki atau kaki bagian punggung dalam kate gori rendah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. penggunaan bola berukuran standar, yang menyebabkan siswa sulit melaksanakan gerak dasar menendang bola dengan menggunakan kura-kura kaki.
2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan gerak dasar menendang bola dengan menggunakan kura-kura kaki.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam gerak dasar menendang bola dengan menggunakan kura-kura kaki.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah Keterampilan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung dapat Ditingkatkan Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Pada Siswa Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu?

E. Tujuan

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengganti penggunaan bola standar dengan alat modifikasi dalam proses pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung Pada Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung Pada Siswa Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu.
- c. Untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya keterampilan gerak dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung Pada Siswa Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Penulis

Sebagai salah satu sarana untuk mengkaji ulang mengenai peran ilmu biomekanik dalam menunjang peningkatan pembelajaran permainan bola besar sepak bola.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung dan untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung.

c. Mahasiswa Penjaskes S1 Dalam Jabatan

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung dalam pembelajaran permainan bola besar sepak bola.

d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran sepak bola.

G. Ruang Lingkup Penelitian.

Obyek penelitian : Memberikan peningkatan keterampilan Menendang Bola Menggunakan Kura-Kura Kaki Atau Kaki Bagian Punggung dalam pembelajaran permainan bola besar sepak bola.

Subyek peneliti : Siswa Kelas V SDN 5 Wonodadi Prengsewu.

Tempat Penelitian : Lapangan SDN 5 Wonodadi Prengsewu